



## **Pendampingan dalam Belajar Bahasa Inggris pada Anak-Anak Dusun Lendang Bujur Gunungsari**

**Mutiarani Agina Putri**

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis,  
Universitas Pendidikan Mandalika  
[mutiarainiaginaputri@gmail.com](mailto:mutiarainiaginaputri@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk Pendampingan Dalam Belajar Bahasa Inggris Pada Anak-Anak Dusun Lendang Bujur Gunungsari. Metode memorizing 10 words a day. Metode ini berisikan cara pembelajaran yang menyenangkan namun serius yang dapat meningkatkan anak-anak untuk belajar bahasa Inggris. Adapun metode memorizing 10 words a day atau menghafal minimal 10 kata dalam bahasa Inggris perharinya merupakan metode yang memudahkan belajar bahasa Inggris karena belajar bahasa Inggris pada intinya adalah terus memperbanyak menguasai kosakata (vocabulary). Penerapan metode tersebut pada awalnya memang agak sulit mengingat ini merupakan hal baru bagi mereka. Namun seiring dengan berjalannya program ini, perkembangan akan minat anak-anak dalam belajar semakin tinggi dan mereka tidak kesulitan lagi dalam belajar bahasa Inggris.

### **Kata Kunci**

Belajar Bahasa Inggris dasar

### **Pendahuluan**

dusun Lendang Bujur pada umumnya memiliki minat yang tinggi dalam belajar namun tidak disertai dengan pendamping yang dapat menunjang minat mereka. Latar belakang pendidikan orangtua menjadi permasalahan utama. Mayoritas orang tua tidak bisa banyak membimbing anak-anak mereka karena latar belakang pendidikan yang rendah. Disamping kekurangan tersebut, walaupun para orangtua tidak dapat banyak membantu dalam membimbing, mereka memiliki antusiasme yang tinggi dalam mendorong anak-anaknya dalam belajar. Salah satu antusiasme yang terjadi terlihat dalam minat masyarakat dalam belajar bahasa Inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dunia. Hampir seluruh Negara di dunia mempelajari bahasa Inggris untuk berkomunikasi satu sama lain. Oleh karena itu, di jaman modern ini Bahasa Inggris menjadi hal yang wajib dipelajari sejak dini (Hoed, 2014). Pembelajaran sejak dini sangat dianjurkan mengingat daya tangkap yang masih sangat cepat dibandingkan masa-masa lainnya. Adapun lainnya, belajar Bahasa asing dirasa perlu untuk menunjang masa depan seseorang di jaman yang sangat ketat persaingan seperti saat ini. Oleh karena inilah penulis mencoba untuk mengkaji masalah ini dengan rasionalisasi bahwa Bahasa asing, dalam hal ini Bahasa Inggris wajib untuk dikenali sejak dini. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar (1-6) di dusun Lendang Bujur khususnya di RT 09 Gunungsari.

Permasalahan yang terdapat di dusun Lendang Bujur dalam hal pendidikan khususnya bidang Bahasa Inggris yaitu kurangnya pendamping dan metode belajar yang menyenangkan untuk anak-anak. Kondisi latar belakang pendidikan mayoritas orang tua menjadi faktor utama yang menyebabkan anak-anak sulit mendapatkan bimbingan mengenai pelajaran di sekolah. Hal ini terlihat ketika banyaknya anak-anak yang datang mengeluhkan sulitnya mengerjakan pekerjaan rumah dikarenakan tidak adanya yang membimbing mereka.



## **Metode Pengabdian**

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode cognitive. Metode cognitive merupakan metode yang menerapkan system berpikir ketika belajar, praktek atau prosedur untuk menentukan hasil atau variabel dependen. Metode cognitive ini berisikan cara belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan berpikir dan membuktikan sendiri proses dan hasil belajar (corner, 2002). Penerapan dalam metode ini menggunakan penerapan EYL (English For Young Learner ) pada anak-anak sekolah dasar yang ada di dusun pejeruk dan tolot-tolot Desa Gapura dengan tujuan meningkatkan pemahaman terhadap bahasa asing khususnya bahasa Inggris.

## **Hasil dan Pembahasan**

Adapun hasil yang dicapai setelah melakukan pendampingan dalam belajar Bahasa Inggris, seperti:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman anak-anak tentang vocabulary.
- b. Anak-anak didik mengenal Bahasa Inggris sebagai Bahasa yang dapat di pakai di berbagai belahan dunia.
- c. Anak-anak bisa atau mengerti cara untuk memperkenalkan diri dan mengerti sapaan dan jawaban menggunakan Bahasa Inggris.
- d. Anak-anak mulai mengetahui cara belajar memorizing 10 words a day yang memudahkan belajar bahasa Inggris.
- e. Anak-anak didik dapat mengucapkan dengan jelas kata kata sederhana dalam Bahasa Inggris.
- f. Anak-anak dapat Menyusun cerita dan bercerita tentang kegiatan sehari-hari mereka menggunakan Bahasa Inggris.
- g. Anak-anak lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang produktif dan lebih meningkatkan pengetahuan setelah pulang sekolah.

## **Kesimpulan**

Pengabdian yang dilakukan penulis ialah pengajaran. Hasil dari pengajaran yang kurang lebih selama 3 bulan di beberapa sekolah, ada perubahan dari sikap dan cara pandang siswa/i yaitu;

- a. Anak-anak didik mulai mengenal metode memorizing 10 words a day dalam belajar Bahasa Inggris sebagai pembangun kemampuan utama dalam Bahasa Inggris yang berpangku pada *vocabulary* atau kosa kata.
- b. Anak-anak didik di dusun mulai menyukai Bahasa Inggris dan berlomba menghafal *vocabulary*.
- c. Anak-anak didik dapat mengucapkan dengan jelas kata kata sederhana dalam Bahasa Inggris.
- d. Anak-anak mengerti serta dapat Menyusun cerita dan bercerita menggunakan Bahasa Inggris.



### **Saran**

Sebaiknya banyak diadakan kegiatan untuk pembelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak di dusun karena mempelajari Bahasa juga sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Karena meningkatnya minat belajar serta meningkatnya kemampuan Bahasa Inggris terhadap anak-anak atau warga dusun akan membantu memajukan dusun setempat. Terimakasih.

### **Daftar Pustaka**

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*